Memulai Perusahaan Rintisan Digital

Dr. Bambang Purnomosidi D. P.

https://zimera-systems.com



About Me





- Dosen di Universitas
 Teknologi Digital
 Indonesia
- Ketua Program Studi di Magister Teknologi Informasi - UTDI
- Head of ISSRG (Intelligent Software Systems Research Group) - UTDI
- Founder dan CEO di Zimera Systems.

Agenda

zimera systems

- 1. Apa Itu Perusahaan Rintisan Digital?
- 2. Arti Penting PRD.
- 3. Ekosistem PRD
- Subkultur Maker dan PRD.
- 5. Mentalitas *Maker*
- 6. Maker dan Makerspace
- 7. Memulai *Makerspace*
- 8. Mengelola *Makerspace*
- 9. Monetisasi
- 10. Pendanaan (*Funding*)
- 11. Valuasi PRD
- 12. Investor
- 13. Antisipasi Teknologi Digital
- 14. Penutup



Apa Itu Perusahaan Rintisan Digital?



• **Perusahaan Rintisan** atau *Startup Company* atau *Start-up Company*:

Perusahaan yang berada pada tahap awal perkembangan untuk memproduksi produk atau layanan inovatif dalam kondisi **ketidakpastian tinggi**.

Perusahaan Rintisan Digital:

Perusahaan yang menggunakan teknologi digital untuk memberikan solusi yang membumi terhadap berbagai masalah **yang ada dalam kehidupan nyata**.

Catatan:

Digital: dari kata *digitus* (latin - angka), artinya data dikonversi menjadi angka - 0 dan 1. Teknologi digital mengacu pada semua teknologi yang digunakan untuk menghasilkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan data dan informasi.

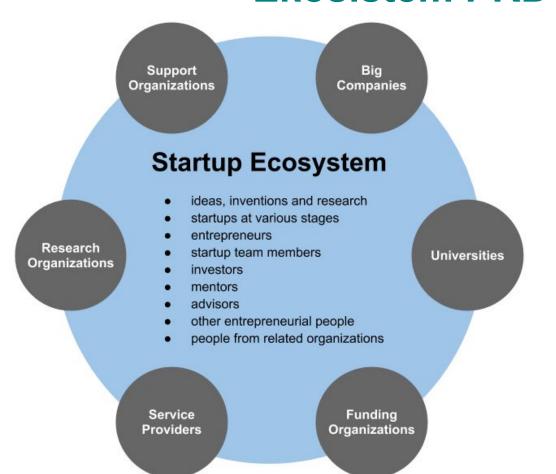
Arti Penting Perusahaan Rintisan Digital



- Memberikan solusi terhadap masalah yang nyata ada dengan lebih cepat, efektif, dan efisien.
- Memberdayakan individu untuk membangun masa depan.
- Menyediakan inovasi dan layanan baru yang relevan dengan solusi masalah yang diberikan dunia.
- Menumbuhkan kultur riset-inovasi untuk membangun knowledge-based society.
- Menyediakan lapangan kerja dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi.

Ekosistem PRD





Sumber: Startup Commons https://drive.google.com/file/d/0B3ImYg VnZqRQc1h5Z2dkRHRMMVE/view?res ourcekey=0-NearOOxsqEdvL7UaMEbb 7A

Subkultur Maker dan Perusahaan Rintisan Digital



- Muncul 2006-an
- Dipelopori Dale Dougherty
- Perpanjangan dari DIY dengan menyertakan teknologi.
- Subkultur Maker berisi sekelompok orang dengan keminatan yang sama, menggunakan bantuan teknologi untuk aktivitas discover, explore, create, invent, dan share.
- Para Makers beraktivitas berdasarkan pada tujuan problem solving atau penyelesaian proyek tertentu.
- Subkultur maker ini menjadi embrio dari berbagai startup.



Mentalitas Maker



- Craftmanship: something inside, it's how you relate yourself to making process and the results.
- Buatlah apa yang kamu bisa, mulai dari kecil, meningkat secara terus menerus:
 - Deep Observation
 - Skills Acquisition
 - Experimentation
- Persistent-tinkering
- Celebrate failure
- Embrace contraints
- Valuing the process
- Thinking visually
- Be a fixer
- Write!
- Share!.

Maker dan Makerspace



Makerspace: tempat anggota kelompok maker berkumpul, bersosialisasi, dan berkolaborasi untuk membuat melakukan aktivitas making - membuat sesuatu.

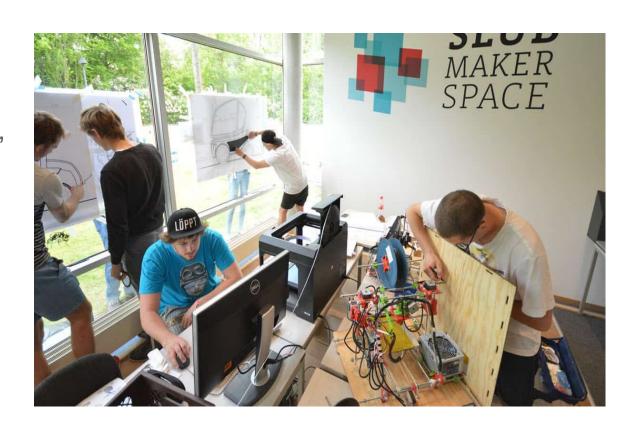
Hackerspace: makerspace untuk mereka-mereka yang mempunyai keminatan yang sama di bidang komputer, mesin, teknologi, sains, seni digital, maupun seni elektronik.

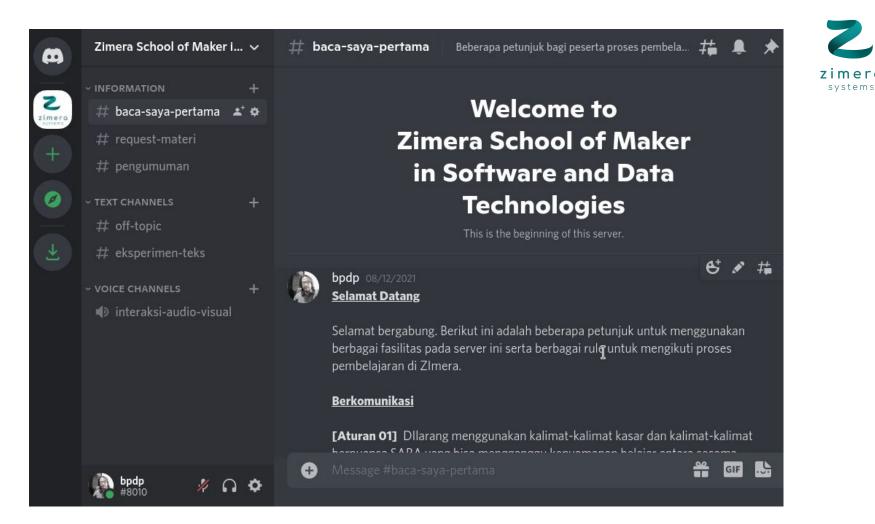




Ada apa di Makerspace?

- Ruang: eksperimen, brainstorming, knowledge sharing
- 2. Toolkit: utama dan pendukung.
- 3. Buku/artikel/materi sesuai domain





Memulai *Makerspace*



Memulai

- Berkumpul dan berdiskusi dengan rekan-rekan sepemikiran: ruang lingkup, beberapa proyek yang bisa diselesaikan.
- 2. Property tempat berkumpul: bisa seadanya lebih dulu.
- 3. Penyiapan *Toolkit*
- 4. Penyiapan infrastruktur
- 5. Pembiayaan?

Mengelola Makerspace



- 1. Berbentuk badan usaha: CV, PT, Koperasi, ...
- 2. Berbentuk LSM Organisasi Non Profit.
- Berbentuk UMKM
- 4. Tidak berbentuk

Monetisasi



Monetisasi: proses mengubah sesuatu menjadi penghasilan

- 1. Menjual proses pembelajaran
- 2. Menjual produk yang dihasilkan
- 3. Pelatihan
- 4. Tim outsource
- 5. Penyiapan SDM
- 6. Social media monetization
- 7. Platform untuk *maker / creator*: Kickstarter, Patreon, Buy Me A Coffee









Peringatan: monetisasi menghendaki pengelolaan yang lebih kompleks.

Pendanaan (Funding)



- Iuran keanggotaan
- 2. Sponsor eksternal
- 3. Donasi
- 4. Organisasi Laba

Berminat mencari funding?

- 1. Pre-seed funding: dilakukan oleh *founder*.
- Seed funding: pendanaan untuk langkah awal: market research, product development
- Series A: startup telah mempunyai track record (user base, consistent revenue figures). Nilai: US\$ 2 15 juta. Rata-rata 2020: US\$ 15.6 juta.
- 4. Series B: jumlah user base yang signifikan dan membuktikan bahwa perusahaan siap untuk sukses dalam skala lebih besar. Rata-rata: US\$ 33 juta.
- 5. Series C: secara penghasilan, dipandang cukup sukses dan mapan, dan ada potensi untuk akuisisi perusahaan lain untuk memperluan lini produk maupun user base. Rata-rata: US\$ 118 juta.

Valuasi Perusahaan Rintisan Digital



- 1. Unicorn: valuasi US\$ 1 milyar US\$ 10 milyar
- 2. Decacorn: valuasi US\$ 10 milyar US\$ 100 milyar
- 3. Hectocorn: valuasi lebih dari US\$ 100 milyar

Bagaimana valuasi tersebut diukur?

Untuk perusahaan yang sudah mapan, besar, dan *listed* di bursa efek, penilaian dilakukan menggunakan EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization).

Untuk *startup* dengan ketidakpastian yang (sangat) tinggi, tidak semudah itu. Bagaimana caranya?

Valuasi berbasis pada development stage (sumber:

https://www.investopedia.com/articles/financial-theory/11/valuing-startup-ventures.asp)



Estimated Company Value	Stage of Development
\$250,000 - \$500,000	Has an exciting business idea or business plan
\$500,000 - \$1 million	Has a strong management team in place to execute on the plan
\$1 million - \$2 million	Has a final product or technology prototype
\$2 million - \$5 million	Has <u>strategic alliances</u> or partners, or signs of a customer base
\$5 million and up	Has clear signs of revenue growth and obvious pathway to profitability

Investor



- 1. **Angel Investor** (*informal investors, angel funders, private investors, seed investors, business angels*): individu yang melakukan investasi pada *startup* dengan imbalan saham / kepemilikan maupun utang. Angel investor jika di SEC adalah investor yang terakreditasi (*accredited investor*). Salah satu syarat: mempunyai *net worth* US\$ 1 milyar.
- 2. **Venture Capitalist**: suatu perusahaan yang menyediakan modal bagi *startup* dengan potensi pertumbuhan tinggi dengan imbalan saham / kepemilikan.

Antisipasi Teknologi Digital



- Jika ingin masuk ke dunia PRD, atau bahkan mendirikan PRD, seseorang harus memahami kemungkinan-kemungkinan berbagai masalah di sekitar yang belum ada / masih sedikit penyedia solusinya.
- 2. Selain itu, harus punya awareness terhadap teknologi digital:
 - a. Internet of Everything
 - b. Blockchain, Cryptocurrency, DeFi (Decentralized Finance), NFT
 - c. Cloud Computing
 - d. Artificial Intelligence
 - e. Data Technology.

Penutup



- 1. Menurut *Fortune* (2014), 90% PRD gagal. Penyebab:
 - a. Konsumen kurang berminat pada produk jasa yang dibangun.
 - b. Masalah *funding* dan kas.
 - c. Masalah SDM.
 - d. Kompetisi dengan rival.
 - e. Kesalahan penentuan harga.
- 2. Pikirkan dan implementasikan IP (Intellectual Property) sejak awal.
- 3. PRD bukan untuk orang yang cengeng. Menjadi enterpreneur, baik digital maupun non-digital memerlukan ketangguhan yang luar biasa.



Thanks!

Got question(s)?

zimera.systems@gmail.com https://zimera-systems.com



Credits: This template includes Icons by Flaticon and images by Freepik